

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang penulis lakukan pada pemahaman dan penanaman nilai sedekah pada anak sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman dan penanaman nilai sedekah pada anak sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin, yakni guru memberikan pemahaman mengenai sedekah dengan mengajarkan materi sedekah di dalam kelas seperti sehingga murid paham dan mengerti serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai sedekah yang ditekankan adalah penanaman nilai kepedulian terhadap sesama, pemahaman dan penanaman nilai sedekah sejak pendidikan awal sangat penting karena mendidik siswa agar memiliki perilaku yang peduli terhadap sesama serta dermawan dan senang dalam hal tolong menolong.
2. Metode yang digunakan guru dalam pemahaman dan penanaman nilai sedekah meliputi:
 - a) Metode Pembiasaan

Guru melakukan pembiasaan kepada siswa untuk bisa berbagai terhadap teman dan sesama melalui kegiatan yang dilakukan guru seperti infak di hari

jum'at pemberian apresiasi, penggalangan dana, agar siswa terbiasa dan mudah untuk bersedekah.

b) Metode Keteladanan

Guru mengajak siswa untuk mengumpulkan sembako dan tidak hanya itu guru pun ikut menyumbang dalam kegiatan berbagi sembako tersebut yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan, lalu guru memberikan apresiasi terhadap siswa, dan juga mengadakan kegiatan qurban.

3. Perilaku siswa dalam penerapan nilai sedekah di sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin, siswa biasanya melakukan kegiatan berbagi antar teman sekelasnya, contohnya siswa membawa oleh-oleh dari rumah yang dimana siswa itu dengan sengaja ia bagikan ke siswa lainnya, kegiatan ini siswa lakukan tanpa ada paksaan dari siapa pun bahkan dari guru sekalipun, serta siswa pun melakukan kegiatan berbagi dengan senang hati tanpa meminta imbalan dari siapapun, siswa juga memiliki rasa peduli terhadap sesama dengan adanya kegiatan penggalangan dan untuk masyarakat yang membutuhkan ataupun saudara yang sedang sakit, sehingga siswa akhirnya terdidik memiliki perilaku yang peduli terhadap sesama dan peka terhadap orang lain yang memerlukan bantuan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru pengajar agar lebih meningkatkan lagi kegiatan yang berhubungan dengan hal sedekah dan kepedulian terhadap sosial dan tidak mengubah yang telah dilakukan selama bertahun-tahun.
2. Untuk peserta didik diharapkan agar selalu peduli tidak hanya dalam kegiatan sekolah namun juga diluar kegiatan sekolah sehingga dapat menjadi kebiasaan yang akan dibawa hingga dewasa.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pemahaman dan penanaman nilai sedekah, dan sebagai bahan perbandingan untuk lebih memperdalam penelitian dan menyempurnakan penelitian ini.